PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PADA PROFESI GURU
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi)

Sheni Ratna Amelia[1], Refnida[2], Dwi Rayana Siregar[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]sheniratna44@gmail.com, [2]refnidajbi@gmail.com, [3]dwirayana@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 terhadap profesi guru. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru di masyarakat. Penelitian ini dilakukan karena profesi guru merupakan salah satu profesi penting dalam dunia pendidikan, sehingga persepsi mahasiswa sebagai calon pendidik perlu dipahami untuk melihat bagaimana mahasiswa memandang profesi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Jambi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 untuk mengkoding dan mengategorikan data. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap profesi guru. Pada aspek peran guru, mahasiswa memandang bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Pada aspek kesejahteraan guru, mahasiswa menilai bahwa kesejahteraan guru saat ini sudah mengalami peningkatan, terutama bagi guru yang memiliki sertifikasi dan status tetap, meskipun masih terdapat ketimpangan kesejahteraan antara guru tetap dan guru honorer. Selain itu, pada aspek status sosial guru, mahasiswa memandang bahwa profesi guru masih dihormati, dihargai, dan memiliki kedudukan sosial yang baik di masyarakat. Persepsi positif tersebut menunjukkan bahwa profesi guru masih dipandang sebagai profesi yang penting dan bernilai dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Jambi memiliki persepsi positif terhadap profesi guru ditinjau dari aspek peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru. Persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman belajar, interaksi dengan lingkungan pendidikan, serta pemahaman mahasiswa mengenai profesi guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi program studi dalam memahami pandangan mahasiswa terhadap profesi guru.

Kata Kunci : *Persepsi Mahasiswa, Profesi Guru, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Penelitian Kualitatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam Pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan agar mampu menghadapi berbagai tantangan global yang semakin berkembang. Dalam pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, salah satunya adalah guru. Guru memiliki peranan penting sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Selain menyampaikan materi pembelajaran, guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, profesi guru mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Saleh & Nasaruddin, 2025).

Sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk memiliki sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran serta keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru profesional diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, serta memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, profesi guru tidak dapat dipandang sebagai pekerjaan biasa, melainkan sebagai profesi yang memerlukan keahlian khusus dan dedikasi tinggi (Janah & Dwijayanti, 2024).

Meskipun profesi guru menuntut profesionalisme yang tinggi, dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki pandangan yang sama terhadap profesi tersebut. Persepsi terhadap profesi guru menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi sikap dan keputusan seseorang dalam memilih karier. Persepsi merupakan proses individu dalam menafsirkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sehingga membentuk pandangan tertentu terhadap suatu objek (Maryamah et al., 2024). Dalam konteks ini, persepsi terhadap profesi guru dapat berupa pandangan positif maupun negatif, tergantung pada pengalaman, informasi, dan lingkungan yang memengaruhi mahasiswa. Persepsi yang positif cenderung mendorong mahasiswa untuk tertarik dan memiliki minat terhadap profesi guru, sedangkan persepsi yang negatif dapat menimbulkan keraguan bahkan penolakan terhadap profesi tersebut (Laily & Sunaryanto, 2024).

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) yang menyelenggarakan berbagai program studi kependidikan, dan salah satunya adalah program pendidikan ekonomi dengan gelar lulusan S.Pd (Sarjana Pendidikan). Program studi ini memiliki visi menghasilkan sarjana yang berjiwa entrepreneurship, berdaya saing, berkarakter, mandiri, dan profesional yang selaras dengan visi Universitas Jambi, yaitu *"Menjadikan UNJA Sebagai A World Class Entrepreneurship University"*. Berdasarkan profil lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi, lulusan dipersiapkan menjadi (1) calon guru pendidikan ekonomi, (2) asisten peneliti pendidikan ekonomi, dan (3) wirausahawan (Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2021). Dari ketiga profil lulusan tersebut, calon guru pendidikan ekonomi merupakan profil lulusan yang secara langsung berkaitan dengan bidang kependidikan. Oleh

karena itu, mahasiswa dibekali berbagai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian serta pengalaman praktik lapangan untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dan siap menghadapi perkembangan dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki peran strategis dalam mencetak guru profesional yang berkualitas (Suparsini & Sujana, 2024).

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik memiliki peran penting dalam keberlanjutan profesi guru di masa depan. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang tinggi untuk berkarier sebagai guru setelah lulus. Sebagian mahasiswa cenderung lebih memilih bekerja di luar bidang kependidikan, seperti di sektor perbankan, perusahaan, maupun wirausaha. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan program studi dengan realitas pilihan karier mahasiswa. Rendahnya minat tersebut diduga berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru yang masih beragam, khususnya dalam memandang peran, kesejahteraan, dan status sosial guru. Persepsi yang terbentuk dalam diri mahasiswa akan memengaruhi kecenderungan mereka dalam menentukan pilihan karier, sehingga semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memilih profesi tersebut sebagai karier di masa depan (Janah & Dwijayanti, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap karier di bidang pendidikan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Laily & Sunaryanto, (2024) mengenai *Pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menjadi Guru* menemukan bahwa persepsi yang positif terhadap profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru memiliki peran penting dalam membentuk pandangan mereka terhadap profesi keguruan. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian pengaruh persepsi terhadap minat menjadi guru, sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana mahasiswa memaknai profesi guru berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum banyak penelitian yang mengkaji persepsi mahasiswa secara mendalam dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yang berfokus pada kajian persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru yang ditinjau dari aspek peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana mahasiswa memandang dan memaknai profesi guru.

Selain itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi merupakan calon tenaga pendidik yang akan berperan dalam dunia pendidikan di masa depan. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru penting untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana mahasiswa memandang profesi guru. Kajian mengenai persepsi mahasiswa juga diperlukan untuk memahami berbagai pandangan yang berkembang mengenai profesi guru di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pandangan mahasiswa terhadap profesi tersebut (Janah & Dwijayanti, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Profesi Guru (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi)"

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan calon tenaga pendidik yang dipersiapkan untuk menjadi guru, sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan profesi guru yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, lokasi penelitian dinilai relevan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2025 hingga Mei 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan penelitian yang meliputi pengajuan judul proposal, penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, serta revisi hasil seminar. Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan penelitian yang meliputi penyusunan pedoman wawancara, pengumpulan data, dan analisis data. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang mencakup penyusunan skripsi, bimbingan skripsi, hingga pelaksanaan sidang skripsi.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang profesi guru. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada angka atau pengukuran statistik, melainkan pada pemahaman terhadap makna, pandangan, dan pengalaman mahasiswa mengenai profesi guru. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru secara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan jelas mengenai fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan pengujian hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berdasarkan pengalaman, pandangan, dan pemaknaan yang mereka miliki. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu persepsi mahasiswa mengenai peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana mahasiswa Pendidikan Ekonomi memaknai profesi guru.

Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022:127), sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pengumpul data, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, maupun sumber lain yang relevan. Penggunaan kedua jenis data tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam sehingga dapat mendukung hasil penelitian secara optimal.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan enam orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dipilih sebagai informan penelitian. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan mengenai profesi guru. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai pandangan, pendapat, serta pengalaman mahasiswa terkait profesi guru, khususnya yang berkaitan dengan aspek peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka. Data sekunder berasal dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dokumen akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persepsi dan profesi guru. Data tersebut digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu memilih individu yang dianggap paling memahami permasalahan yang sedang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan jumlah sampel yang digunakan (Sugiyono, 2022:85).

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan tidak berorientasi pada jumlah responden yang besar, melainkan pada kualitas informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah informan ditentukan hingga mencapai kondisi data jenuh atau data saturation, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan (Sugiyono, 2022:90).

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi angkatan 2022 yang masih aktif dan telah memiliki pengalaman dalam kegiatan pembelajaran kependidikan, seperti microteaching maupun Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Jumlah informan yang digunakan sebanyak enam orang mahasiswa yang berasal dari tiga kelas, yaitu R-001, R-002, dan R-003. Pemilihan jumlah tersebut didasarkan pada prinsip kecukupan data dalam penelitian kualitatif sehingga mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung pada kondisi yang alamiah dan lebih menekankan pada pemahaman makna dari fenomena yang diteliti (Creswell, 2016:254).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan jawaban berdasarkan pengalaman dan pandangan yang dimiliki. Teknik wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pemaknaan individu terhadap suatu fenomena (Teoretis et al., 2020). Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Jambi yang telah ditetapkan sebagai informan penelitian. Pertanyaan wawancara

difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu persepsi mengenai peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa data tertulis, foto, arsip, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi pendukung dari sumber tertulis sekaligus memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan (Sari, 2025). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian dan arsip pendukung lainnya digunakan sebagai data pelengkap untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, validitas data dikenal dengan istilah keabsahan data (trustworthiness), yang menekankan pada kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian (Creswell, 2016:251).

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan penelitian. Data hasil wawancara dari masing-masing informan dibandingkan untuk melihat kesesuaian dan konsistensi informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data melalui perbandingan berbagai sumber informasi yang didukung oleh dokumen relevan.

Selain triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan teknik member check. Teknik ini dilakukan dengan mengembalikan hasil wawancara yang telah ditranskrip kepada masing-masing informan untuk memperoleh konfirmasi mengenai kesesuaian data dengan maksud dan pandangan yang mereka sampaikan. Melalui member check, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar mencerminkan kondisi dan pengalaman informan secara akurat.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menafsirkan data sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri atas empat tahapan yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Rahmani et al., 2025). Pada tahap pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan menyeleksi serta memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan pengelompokan tema sehingga lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus melalui proses verifikasi agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Selain menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai analisis pendukung. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berkaitan dengan profesi guru berdasarkan persepsi mahasiswa Pendidikan

Ekonomi angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi. Melalui analisis SWOT, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, tetapi juga memberikan pemetaan yang lebih komprehensif mengenai kondisi profesi guru berdasarkan temuan penelitian.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu peneliti menentukan fokus penelitian mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru, melakukan studi literatur, menyusun proposal penelitian, menyusun pedoman wawancara, serta mengurus perizinan penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling dan melakukan wawancara mendalam kepada enam mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi yang relevan sebagai data pendukung penelitian. Seluruh hasil wawancara dicatat dan direkam untuk memudahkan proses analisis data.

Tahap ketiga adalah analisis data. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Rahmani et al., 2025). Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian menarik kesimpulan serta menyusun saran yang relevan. Selanjutnya dilakukan proses bimbingan dan revisi sesuai arahan dosen pembimbing hingga laporan penelitian dinyatakan layak dan siap untuk diuji dalam sidang skripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Jambi. Lokasi penelitian ini beralamatkan di Jalan Raya Jambi–Muara Bulian KM 15, Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi kependidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik profesional, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dibekali dengan berbagai mata kuliah kependidikan dan keilmuan ekonomi, serta pengalaman praktik seperti microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Kegiatan tersebut dirancang untuk membentuk kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon guru. Melalui proses pembelajaran tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat memengaruhi cara pandang mereka terhadap profesi guru.

Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji persepsi

mahasiswa terhadap profesi guru. Mahasiswa pada program studi ini secara akademik dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik, sehingga memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dalam menilai profesi guru.

Profil Pendidikan Ekonomi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi didirikan berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 211/DIKTI/Kep/1996 dan mulai menyelenggarakan pendidikan pada tahun 2014. Program studi ini telah mengalami perkembangan akreditasi dari peringkat B hingga memperoleh predikat Akreditasi Unggul berdasarkan SK LAMDIK Nomor 1340/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2025 yang berlaku hingga tahun 2030. Program studi memiliki visi menghasilkan sarjana yang berjiwa entrepreneurship, berdaya saing, berkarakter, mandiri, profesional, dan bertaraf internasional.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi yang terdiri atas enam informan dari kelas R-001, R-002, dan R-003. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi NVivo 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru cenderung positif dan terbagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru. Pada aspek peran guru, mahasiswa memandang guru sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, profesi guru juga dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena menuntut kesabaran, kreativitas, dan kemampuan menghadapi berbagai karakter peserta didik.

Pada aspek kesejahteraan, mahasiswa menilai bahwa gaji dan tunjangan guru saat ini relatif lebih baik, terutama bagi guru yang telah tersertifikasi. Profesi guru juga dipandang memiliki stabilitas dan jaminan karier yang baik, khususnya bagi guru berstatus ASN. Namun, mahasiswa masih melihat adanya ketimpangan kesejahteraan, terutama yang dialami oleh guru honorer.

Sementara itu, pada aspek status sosial, mahasiswa menilai bahwa guru masih memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat. Guru dianggap memperoleh penghargaan sosial yang baik dan tetap memiliki nilai kebanggaan sebagai profesi yang berjasa dalam pendidikan, meskipun tingkat prestisenya tidak selalu setinggi beberapa profesi lainnya. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi memiliki pandangan positif terhadap profesi guru serta memahami berbagai tantangan dan tanggung jawab yang melekat pada profesi tersebut.

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Profesi Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi yang dianalisis menggunakan NVivo 12, diperoleh tiga tema utama yang membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, yaitu peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru.

Pada aspek peran guru, mahasiswa memandang guru sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Guru juga dipersepsikan sebagai pembimbing dan teladan yang memberikan arahan, motivasi, serta contoh perilaku yang baik bagi siswa. Selain itu, profesi guru dinilai memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena menuntut kesabaran, kreativitas, profesionalisme, dan kemampuan menghadapi beragam karakter siswa.

Pada aspek kesejahteraan guru, mahasiswa menilai bahwa kondisi kesejahteraan guru saat ini telah mengalami peningkatan, terutama melalui adanya gaji, tunjangan, dan sertifikasi profesi.

Profesi guru juga dianggap memiliki stabilitas pekerjaan dan jaminan karier yang cukup baik, khususnya bagi guru berstatus ASN atau guru tetap. Namun, mahasiswa masih melihat adanya ketimpangan kesejahteraan, terutama antara guru ASN dan guru honorer yang masih menghadapi keterbatasan pendapatan dan jaminan kerja.

Sementara itu, pada aspek status sosial guru, mahasiswa memandang bahwa guru masih memiliki kedudukan yang baik dan dihormati di masyarakat. Guru dianggap berjasa dalam mendidik generasi muda sehingga tetap memperoleh penghargaan sosial yang tinggi. Selain itu, profesi guru masih dipandang sebagai profesi yang mulia dan memiliki nilai prestise meskipun perkembangan berbagai profesi lain semakin pesat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi terhadap profesi guru cenderung positif. Persepsi tersebut terbentuk melalui pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya peran guru dalam pendidikan, adanya peluang kesejahteraan dan stabilitas karier, serta masih tingginya penghargaan masyarakat terhadap profesi guru.

Temuan Berdasarkan Analisis SWOT Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Profesi Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian, diperoleh berbagai persepsi mengenai profesi guru yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman profesi guru berdasarkan persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi.

Ringkasan Analisis SWOT Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru

Strengths (Kekuatan)

Mahasiswa memandang profesi guru sebagai profesi yang memiliki peran strategis dalam pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, teladan, dan pembentuk karakter peserta didik. Selain itu, profesi guru masih dianggap memiliki status sosial yang baik serta mendapat penghargaan dari masyarakat. Kekuatan utama profesi guru terletak pada kontribusinya dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda.

Weaknesses (Kelemahan)

Kelemahan yang paling banyak disoroti mahasiswa adalah ketimpangan kesejahteraan antara guru ASN dan guru honorer. Meskipun kesejahteraan guru dinilai telah meningkat, masih terdapat guru yang belum memperoleh penghasilan dan tunjangan yang memadai. Selain itu, profesi guru juga dianggap memiliki tanggung jawab yang besar karena harus menghadapi beragam karakter peserta didik serta tuntutan profesionalisme yang tinggi.

Opportunities (Peluang)

Mahasiswa menilai profesi guru memiliki prospek yang baik karena kebutuhan tenaga pendidik akan terus ada. Berbagai kebijakan pemerintah, seperti program sertifikasi dan pengembangan profesional, turut membuka peluang peningkatan karier dan kesejahteraan guru. Dengan demikian, profesi guru dipandang tetap relevan dan menjanjikan di masa depan.

Threats (Ancaman)

Ancaman profesi guru berasal dari perkembangan teknologi, perubahan tuntutan pendidikan, serta semakin banyaknya pilihan profesi yang diminati generasi muda. Kondisi ini menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi, beradaptasi dengan teknologi, dan menjaga profesionalisme agar tetap relevan serta mampu bersaing di era modern.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap profesi guru cenderung positif. Kekuatan dan peluang profesi guru dinilai lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancamannya. Namun, peningkatan kesejahteraan guru secara merata dan penguatan kompetensi profesional tetap diperlukan untuk menjaga daya tarik profesi guru di masa depan.

Tabel 1. Matriks SWOT Profesi Guru Berdasarkan Persepsi Mahasiswa

Strengths (Kekuatan)	**Weaknesses (Kelemahan)**
Guru sebagai pendidik	Tingkat kesulitan profesi cukup tinggi
Guru sebagai pembimbing	Tanggung jawab besar
Guru sebagai teladan	Kesejahteraan belum merata
Status sosial guru baik	Guru honorer masih menghadapi keterbatasan
Opportunities (Peluang)	**Threats (Ancaman)**
Sertifikasi guru	Perkembangan teknologi
Tunjangan profesi	Perubahan tuntutan pendidikan
Rekrutmen ASN/PPPK	Persaingan/peluang profesi lain

Pembahasan

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara terhadap enam informan, diperoleh bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru terbentuk dari beberapa pandangan utama, yaitu mengenai peran guru, kesejahteraan guru, dan status sosial guru. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar mahasiswa dalam menilai profesi guru baik dari sisi tugas dan tanggung jawab guru, kondisi kesejahteraan guru, maupun pandangan masyarakat terhadap profesi guru.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang cukup positif terhadap profesi guru. Mahasiswa memandang bahwa profesi guru merupakan profesi yang penting dalam dunia pendidikan karena guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, mendidik, memberikan motivasi, dan membentuk karakter siswa. Selain itu, profesi guru juga dipandang memiliki pekerjaan yang cukup stabil dan masih dihormati oleh masyarakat. Walaupun demikian, mahasiswa juga menilai bahwa profesi guru memiliki tantangan yang cukup besar, terutama berkaitan dengan tanggung jawab guru dalam mendidik siswa serta kesejahteraan guru honorer yang dinilai belum sepenuhnya merata.

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Peran Guru

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang guru sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pendidik, motivator, serta teladan bagi peserta didik. Mahasiswa menilai bahwa guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membantu perkembangan akademik maupun karakter siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami profesi guru sebagai profesi yang memiliki kontribusi penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Temuan tersebut sesuai dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2013) yang menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses individu dalam mengorganisasikan

dan menafsirkan informasi yang diterima sehingga membentuk pemahaman terhadap suatu objek. Persepsi mahasiswa mengenai peran guru terbentuk melalui pengalaman mereka selama mengikuti proses pendidikan dan berinteraksi dengan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu, Suparsini, dan Sujana (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang guru sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan, terutama dalam membimbing dan mendidik peserta didik. Selain itu, penelitian Laily dan Sunaryo (2024) juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berkaitan dengan pandangan mereka mengenai tugas, tanggung jawab, dan kontribusi guru dalam pendidikan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memandang guru sebagai profesi yang memiliki peran strategis dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang guru sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya dipandang sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga memahami bahwa profesi guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan membantu perkembangan peserta didik sehingga peran guru dinilai penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Persepsi Mahasiswa Pedidikan Ekonomi Pada Kesejahteraan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memandang bahwa kesejahteraan guru saat ini mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Adanya gaji, tunjangan profesi, dan program sertifikasi dipandang sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan guru. Namun demikian, mahasiswa juga memahami bahwa kondisi kesejahteraan guru belum sepenuhnya merata, terutama bagi guru honorer yang masih menghadapi berbagai keterbatasan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang beragam mengenai kesejahteraan guru. Menurut Robbins dan Judge (2013), persepsi terbentuk melalui proses penafsiran individu terhadap informasi yang diterima dari lingkungan. Informasi mengenai gaji, tunjangan, serta kondisi kerja guru yang diperoleh mahasiswa turut memengaruhi persepsi mereka mengenai kesejahteraan profesi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiwin Andirni (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap profesi guru. Selain itu, penelitian Laily dan Sunaryo (2024) menunjukkan bahwa persepsi mengenai profesi guru menjadi salah satu aspek yang membentuk pandangan mahasiswa terhadap profesi tersebut. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan guru turut menjadi bagian dari pandangan mahasiswa dalam memaknai profesi guru.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang kesejahteraan guru saat ini mengalami perkembangan yang lebih baik, terutama melalui adanya gaji, tunjangan profesi, dan sertifikasi. Namun demikian, mahasiswa juga menyadari bahwa kondisi kesejahteraan guru belum sepenuhnya merata karena masih terdapat perbedaan kesejahteraan antara guru ASN dan guru honorer. Oleh karena itu, kesejahteraan guru dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam profesi guru.

Persepsi Mahasiswa Pada Status Sosial Guru

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memandang bahwa guru masih memiliki status sosial yang baik di masyarakat. Guru dianggap sebagai profesi yang dihormati karena memiliki

peran dalam mendidik dan membimbing generasi muda. Mahasiswa juga menilai bahwa profesi guru memiliki nilai sosial yang tinggi karena berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Temuan ini sesuai dengan teori persepsi Robbins dan Judge (2013) yang menyatakan bahwa persepsi terbentuk melalui proses interpretasi terhadap pengalaman dan informasi yang diterima individu. Pandangan mahasiswa mengenai status sosial guru terbentuk dari pengalaman mereka selama berada di lingkungan pendidikan serta pandangan masyarakat terhadap profesi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febri Iryanto (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi guru sebagai profesi yang penting dan memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan. Pentingnya peran tersebut turut memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap kedudukan guru di masyarakat. Selain itu, penelitian Wiwin Andirni (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap profesi guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru masih dipandang sebagai profesi yang memiliki nilai dan kedudukan yang baik di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memandang guru sebagai profesi yang masih memiliki status sosial yang baik di masyarakat. Guru dipandang sebagai profesi yang dihormati karena memiliki peran penting dalam mendidik, membimbing, dan membentuk karakter generasi muda. Meskipun terjadi berbagai perubahan sosial di masyarakat, profesi guru tetap dipandang sebagai profesi yang memiliki nilai sosial yang tinggi dan memperoleh penghargaan dari masyarakat.

Analisis SWOT Profesi Guru Berdasarkan Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis SWOT, persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi terhadap profesi guru cenderung positif. Dari aspek kekuatan (strengths), guru dipandang memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan pembentuk karakter peserta didik, serta masih memiliki status sosial yang baik dan dihormati masyarakat. Dari aspek kelemahan (weaknesses), mahasiswa menyoroti adanya ketimpangan kesejahteraan antara guru ASN dan guru honorer serta tingginya tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme yang harus dijalankan guru. Pada aspek peluang (opportunities), profesi guru dinilai memiliki prospek yang baik karena kebutuhan tenaga pendidik yang terus berlanjut, adanya program sertifikasi, dan dukungan pemerintah terhadap pendidikan. Sementara itu, aspek ancaman (threats) meliputi perkembangan teknologi yang menuntut peningkatan kompetensi guru serta semakin banyaknya pilihan profesi yang dapat mengurangi minat generasi muda terhadap profesi guru. Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang profesi guru lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancamannya, sehingga mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap profesi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap profesi guru. Profesi guru dipandang sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Dari aspek kesejahteraan, mahasiswa

menilai bahwa kesejahteraan guru saat ini telah mengalami peningkatan, terutama bagi guru yang memiliki sertifikasi dan status ASN atau guru tetap, meskipun masih terdapat ketimpangan kesejahteraan antara guru ASN dan guru honorer. Dari aspek status sosial, guru masih dipandang sebagai profesi yang dihormati dan memiliki kedudukan yang baik di masyarakat. Berdasarkan analisis SWOT, profesi guru memiliki kekuatan berupa peran strategis dalam pendidikan dan status sosial yang baik, kelemahan berupa ketimpangan kesejahteraan dan tingginya tuntutan profesi, peluang berupa adanya kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru, serta ancaman berupa perkembangan zaman, perubahan sosial, dan persaingan profesi yang semakin beragam. Dengan demikian, profesi guru tetap dipandang sebagai profesi yang bernilai, dibutuhkan, dan memiliki prospek yang baik di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel hasil penelitian yang berjudul *"Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Profesi Guru (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi)"* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Refnida, M.E. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dwi Rayana Siregar, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 yang telah bersedia menjadi informan dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi dan profesi keguruan.

DAFTAR PUSTAKA

Saleh, S., & Nasaruddin, H. (2025). *Persepsi terhadap profesi guru dan pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPG prajabatan*, 308–316.

Janah, T. S., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening pada mahasiswa pendidikan di fakultas. *12*(1).

Maryamah, S., Arief, M., Yuliyanti, L., Studi, P., Akuntansi, P., & Indonesia, U. P. (2024). Pengaruh persepsi profesi guru terhadap self-efficacy dan dampaknya pada minat mahasiswa menjadi guru. *3*(3), 305–319.

Laily, N., & Sunaryanto, S. (2024). Pengaruh persepsi tentang profesi guru dan lingkungan sosial terhadap minat menjadi guru.

Program Studi Pendidikan Ekonomi. (2021). *Kurikulum Pendidikan Ekonomi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Suparsini, B., & Sujana, I. N. (2024). Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha terhadap profesi guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15*(2), 384–390. https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2

Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Pemerintah Republik Indonesia.

Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *9*, 13037–13048.

Sari, D. P. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *5*(2018), 539–545.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Teoretis, J., Bidang, T., & Sipil, R. (2020). Jurnal teoretis dan terapan bidang rekayasa sipil. *27*(3). https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10

Ayu, N. P., Suparsini, N. N., & Sujana, I. W. (2024). Persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45–56.

Andirni, W. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru pada program studi kependidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 112–123.

Iryanto, F. (2022). Persepsi mahasiswa mengenai profesi guru dan implikasinya terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 210–220.

Laily, N., & Sunaryanto. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru ditinjau dari tugas dan tanggung jawab guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 75–86.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (15th ed.). Pearson Education.

Universitas Jambi. (2025). *Profil Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. Universitas Jambi. https://www.unja.ac.id

Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. (2025). *Surat Keputusan Nomor 1340/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2025 tentang Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. LAMDIK.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2021). *Keputusan BAN-PT Nomor 810/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021 tentang Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. BAN-PT.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2014). *Keputusan BAN-PT Nomor 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tentang Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. BAN-PT.